

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa :

1. Sebelum tes berupa kalimat (*pretest*) diberikan, diperoleh nilai rata-rata mahasiswa dalam mengartikan makna kanji adalah 4.85. Namun setelah diberikan soal tes berupa kalimat (*posttest*), nilai rata-rata mahasiswa yang melakukan tes pada penelitian ini meningkat menjadi 6.99. Selisih nilai *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 2.14 poin. Sehingga melalui selisih yang meningkat tersebut dapat dilihat bahwa konteks kalimat berpengaruh dalam kemampuan mahasiswa dalam mengartikan makna kanji.
2. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS dapat diketahui bahwa nilai probabilitasnya adalah 0.000 dan angka signifikasinya adalah 0.05. Ini berarti nilai probabilitas lebih kecil dari pada angka signifikansi ($0.000 < 0.05$). Dengan demikian (H_0) ditolak. Dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil tes mahasiswa setelah menggunakan konteks kalimat dalam mengartikan makna huruf Kanji. Perbedaan yang dimaksud adalah bahwa nilai *posttest* memiliki hasil lebih baik atau lebih besar dari *pretest*.
3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data angket, mahasiswa memberikan tanggapan positif mengenai pengaruh konteks kalimat dalam mengartikan makna huruf kanji. Seluruh mahasiswa menyatakan setuju bahwa konteks kalimat berpengaruh pada kemampuan mahasiswa dalam mengartikan makna suatu kanji.

4. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data angket, konteks kalimat yang memberikan pengaruh pada kemampuan mahasiswa dalam mengartikan makna suatu kanji adalah konteks kalimat yang menjelaskan huruf kanji sebagai objek dalam sebuah kalimat. Karena kanji sebagai objek dalam sebuah kalimat dianggap lebih mudah untuk diartikan karena beberapa alasan yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu :
 - a. Dengan melihat kata benda lain nya yang sejajar dalam suatu kalimat dapat mempermudah dalam menebak makna kanji yang belum diketahui.
 - b. Dengan melihat kata kerja yang mengikuti nya juga bisa mempermudah dalam mengartikan makna suatu kanji.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa atau pembelajar bahasa Jepang lainnya

Mahasiswa atau pembelajar bahasa Jepang, bisa juga melatih atau mempelajari kanji dengan cara menjawab soal-soal latihan dalam bentuk kalimat. Karena dengan begitu dapat membantu mahasiswa dalam melatih dalam mengartikan makna suatu kanji. Dengan harapan dapat dengan mudah mengerjakan soal-soal tes yang sebagian besar berupa kalimat, seperti yang ada dalam *Nouryokushiken*.

2. Bagi pengajar bahasa Jepang

Pengajar bisa memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam melatih kemampuan kanji dengan cara memberikan soal-soal berupa kalimat supaya dapat membantu mahasiswa atau pembelajar bahasa Jepang dalam meningkatkan kemampuan dalam mengartikan makna

suatu Kanji. Juga dapat membantu mahasiswa dalam mengikuti tes Nouryokushiken, yang memang pada dasarnya menggunakan soal-soal berupa kalimat dengan huruf *Kana* dan kanji.

3. Bagi pihak lain

Setiap orang memiliki cara yang berbeda-beda dalam melatih kemampuannya untuk mempelajari kanji. Namun dalam mempelajari kanji dapat juga dilatih dengan intensitas membaca atau mengerjakan soal-soal tes berupa kalimat. Karena sesuai dengan tema dalam penelitian ini, dimana konteks kalimat memberikan pengaruh pada kemampuan untuk mengartikan makna suatu kanji. Ini diharapkan dapat membantu untuk memberikan motivasi dalam mempelajari huruf kanji.

4. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini tentu saja masih terasa jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

- a. Sebelum penelitian dilaksanakan, sebaiknya dipastikan akan diberikan pada sampel yang bagaimana. Dalam penelitian ini, karena menggunakan soal tes kanji yang terdapat pada Nihongo Nouryokushiken Level 3, maka tes ini diberikan pada sampel yang setidaknya pernah mengikuti tes Nihongo Nouryokushiken level 3. Hal ini, cukup membuat penulis kesulitan dalam mengumpulkan sampel karena untuk mengikuti Nihongo Nouryokushiken tidak ditentukan oleh tingkatan dalam perkuliahan, maka dalam mencari sampel pun secara acak tidak sesuai tingkatan perkuliahan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya pastikan kanji yang akan diberikan, disetarakan dengan tingkatan perkuliahan.

- b. Pada rumusan masalah, bisa ditambahkan Kanji yang lebih mudah untuk diperkirakan maknanya itu kanji yang seperti apa. Dalam penelitian ini, dimasukkan Kanji Gabungan dan Kanji Tunggal. Namun penjelasannya tidak dibanyak dibahas. Untuk penelitian selanjutnya, bisa menambahkan bahasan ini untuk diteliti lebih dalam lagi

